

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA DALAM PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2 BONJOL

Oleh
Resky Yusuf¹, Sri Wahyuni, M.Pd², Desi Susanti, S.Pd³

Abstrak

This research done in junior high school 2 bonjol about The influence of creativity learning and student's perception in using learning media toward the result of studying IPS economic of the second grade students of junior high school 2 Bonjol. The purposes of this study are (1) to know what is the influence creativity learning toward the result of studying IPS economic subject of the eight grade students of junior high school 2 bonjol. (2) to know know what is the influence student's perception in using learning media toward the result of studying IPS economic of the second grade students of junior high school 2 Bonjol. (3) to know what is the influence of creativity learning and student's perception in using learning media toward the result of studying IPS economic of the second grade students of junior high school 2 Bonjol.

Research design of this research is decriptive associative research. The population of this research is all of the eight grade students of junior high school 2 bonjol that is 135 students. Sample that is used 57 students with proportional random sampling method. This research is collected the primary data and secondary data, then analyzed the data statistically with descriptive analysis and inductive through multiple regression analysis that is using SPSS program version 16.0.

The result of data analysis obtained that (3) there were the significance influence of creativity learning and student's perception in using learning media toward the result of studying IPS economic of the second grade students of junior high school 2 Bonjol. with sig amount 0,000, it means smaller than $\alpha = 0,05$. (1) there was the significance influence of of creativity learning toward the result of studying IPS economic subject of the eight grade students of junior high school 2 Bonjol with sig amount $0,007 < 0,05$ with the level of influence 0,128. (2) there was the significance influence student's perception in using learning media toward the result of studying IPS economic of the second grade students of junior high school 2 Bonjol. with sig amount $0,000 < 0,05$ with the level of influence 0,548.

Based on the result of this research above, it can be concluded that creativity learning and the use of learning media are two factors that is given the influence toward the result of studying IPS economic subject of the eight grade students of junior high school 2 Bonjol. So, the suggestion for the students in order to improve the creativity learning in the class and for the teachers in order to using the learning media well in learning process to increase the result of studying IPS economic subject of the eight grade students of junior high school 2 Bonjol.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bonjol mengenai pengaruh kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. (2) Untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. (3) Untuk mengetahui apakah pengaruh kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif, Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol sebanyak 135 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 57 orang dengan metode *proportional random sampling*. Data primer dan data sekunder yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol sig sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol dengan sig sebesar $0,007 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,128. (2) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol dengan sig 0,000 $< 0,05$ dengan tingkat pengaruh 0,548.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar dan penggunaan media pembelajaran adalah dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol. Dengan demikian disarankan kepada siswa supaya bisa lebih meningkatkan kreativitas belajar di kelas dan untuk guru agar dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol.

Kata Kunci : Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Dalam Penggunaan Media,

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan manusia yang produktif dan mampu memajukan bangsa. Selain itu pendidikan juga merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu (diluar pendidikan formal) tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Pendidikan formal dapat diperoleh dari berbagai lembaga pendidikan seperti sekolah, yayasan dan lembaga formal lainnya. Sedangkan pendidikan

non formal dapat diperoleh diluar pendidikan formal, seperti les, kursus dan lain sebagainya

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Output yang dihasilkan merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi ini juga merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan penggunaan media pembelajaran yang kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang bersemangat untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar siswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai hasil belajar yang baik. Namun, peserta didik akan menemui hal-hal yang akan mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Slameto (2003:54) Perbedaan hasil belajar bagi siswa disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain kesehatan, perhatian, intelegensi, kematangan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan. Pada proses pencapaian hasil

belajar yang baik, diperlukan juga suatu latihan dan ulangan terhadap suatu pelajaran tertentu. Hal ini disebabkan karena seringnya siswa berlatih akan menjadikan ia semakin menguasai pelajaran tertentu.

Kreativitas mencerminkan pemikiran yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru.

Menurut Suharman (2005:375), "Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah". Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin besar usaha belajarnya, maka semakin besar pula hasil belajar yang diraihinya. Dengan hasil belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai keberhasilan siswa dalam belajarnya. Hasil belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Syah (2008:117) menyatakan bahwa: Setiap siswa yang mengalami proses belajar, maka kebiasaan-kebiasannya akan tampak berubah. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dapat merubah kebiasaan dan tingkah laku seseorang.

Disamping kreativitas belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar, persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Asnawir dan Basyiruddin (2002:11) "Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar".

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya menggunakan sekedar kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti oleh siswa. Dengan dilengkapinya media

pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih aktif untuk belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Hasil belajar merupakan patokan utama untuk melihat keberhasilan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, untuk itu hasil belajar yang didapatkan siswa di sekolah harus mencapai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut, begitu juga di SMP N 2 Bonjol.

Namun kenyataannya setelah dilakukan penelitian pada bulan Oktober 2013, hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII pada semester 1 masih rendah, rata-rata nilai ekonomi tiap kelas masih banyak yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan SMP N 2 Bonjol yaitu 70. Hal itu dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian I Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bonjol

No	Kelas	Nilai Rat-Rata	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tun tas	
					Jumlah	% Tuntas	Jumlah	% Tidak Tuntas
1	VIII ₁	67	70	22	11	50%	11	50%
2	VIII ₂	69	70	23	13	57%	10	43%
3	VIII ₃	72	70	22	15	68%	7	32%
4	VIII ₄	68	70	23	8	35%	15	75%
5	VIII ₅	67	70	22	12	55%	10	45%
6	VIII ₆	69	70	22	13	59%	9	41%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas VIII SMP N 2 Bonjol Tahun 2013

Dari Tabel 1 di atas menerangkan bahwa nilai ekonomi siswa kelas VIII tergolong rendah, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas atau nilainya masih belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan di SMP N 2 Bonjol adalah sebesar 70. Ini merupakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan di sekolah tersebut. Permasalahan ini timbul karna siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana kreativitas belajar siswa dan terkadang penggunaan media pembelajaran itu sendiri kurang optimal sehingga hasil belajar siswa kurang baik.

Setelah dilakukan pengamatan dan wawancara pada tanggal 10 Oktober 2013 dengan 10 orang siswa yang dijadikan responden sementara dalam penelitian ini di SMP N 2 Bonjol, 7 orang diantaranya menyatakan disaat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang hanya diam di kelas dan siswa tersebut tidak mau mengeluarkan pendapatnya saat proses belajar mengajar ips ekonomi berlangsung. Selain itu masih banyak siswa di SMP N 2 Bonjol kurang percaya diri dan merasa takut bertanya pada guru tentang hal-hal yang tidak diketahuinya. Dari sisi gurunya, masih menggunakan media cetak seperti buku paket, LKS dan sebagainya. Hal ini tentu akan membuat siswa jenuh mengikuti proses belajar mengajar dikelas karena guru kurang menggunakan media yang bervariasi di kelas. Permasalahan seperti ini tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendapat siswa di atas penulis jadikan sebagai alasan yang memicu rendahnya hasil belajar ips ekonomi siswa kelas VIII di SMP N 2 Bonjol.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan persepsi siswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bonjol”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 135 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Bonjol untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut. validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrumen, Arikunto (2010:211). Uji validitas menggunakan *Product Moment Correlation*. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, Ghazali (2011:47). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dari 38 pernyataan 32 dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini

adalah persentase, rata-rata, standar deviasi, dan TCR. Untuk analisis induktif digunakan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data, untuk variabel kreativitas belajar diperoleh rata-rata 3,79 dengan TCR 75,86 yang dikategorikan baik. Sementara itu, untuk variabel persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran diperoleh rata-rata 3,78 dengan TCR 75,52 yang dikategorikan baik. Dan untuk hasil belajar diperoleh rata-rata 80,79 yang dapat dikategorikan baik.

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diperoleh

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	B	T	Signifikan
Konstanta	42,391	11,374	0,000
Kreativitas Belajar (X1)	0,128	2,814	0,007
Penggunaan Media Pembelajaran (X2)	0,548	7,909	0,000
F hitung = 55,881 F Signifikan = 0,000 R Square Adjusted = 0,662			

Dari Tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 42,391 + 0,128 X_1 + 0,548 X_2.$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 42,391 artinya jika kreativitas belajar (X1) dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran (X2) nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya adalah 42,391.

Sementara itu, koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil olahan data diperoleh nilai R Square Adjusted 0,662 yang artinya hasil belajar akuntansi siswa sebesar 66,20% disumbangkan oleh kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel $X_1 = 0,388$, $X_2 = 0,258$ dan Sig Y = 0,678. Dengan demikian dapat dinyatakan semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *Plot (scatterplot)*, jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa dari variabel X_1 dan X_2 adalah 1 dengan VIF 1, maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dilakukan analisis regresi berganda dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

1. Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel kreativitas belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,814 > t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol.

2. Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,909 > t_{tabel}$

2,000 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol.

3. Hipotesis 3

Hipotesis ketiga adalah kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. Uji F dilakukan untuk membuktikan dengan tingkat keberartian tertentu seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil pengolahan data untuk uji F diketahui nilai $F_{hitung} 55,881 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Bonjol terlihat bahwa:

1. Pengaruh Kreativitas Belajar dan Persepsi Siswa Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 55,881 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol. Semakin tinggi kreativitas belajar dan bervariasinya media yang digunakan guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika kreativitas belajar rendah dan tidak bervariasinya media yang digunakan guru maka hasil belajar yang

diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan kreativitas belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 75,86%. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas belajar siswa sudah cukup tinggi dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik yakni rata-rata TCR sebesar 75,52%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan sudah baik dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara simultan kreativitas belajar dan persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,662 atau 66,20%, sedangkan sisanya 0,338 atau 33,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Slameto (2003:54-72) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, psikologi (inteligensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar), sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Guru memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di dalam kelas guru bertanggung jawab sebagai pengajar dan pengelola kelas. Sebagai pengajar guru harus dapat bertanggung jawab kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar dan penggunaan media pembelajaran secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa.

2. Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 20 yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 2,814 > t_{tabel} 2,000$ dan signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, dan

koefisien regresi linear berganda $b=X_1$ (0,128), hal ini berarti bahwa semakin tinggi kreativitas belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila kreativitas belajar rendah maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga akan rendah.

Dari hasil penelitian kreativitas belajar berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol yaitu memiliki rata-rata variabel sebesar 75,86%, hal ini berarti kreativitas belajar berada dalam kategori baik karena berada pada rentang TCR 61%-80% (Riduwan, 2010:98). Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa.

Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk mencari gagasan, mencari pecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar. Kreativitas belajar pada individu tumbuh dengan adanya minat yang luas terhadap bidang yang digelutinya. Dengan minat yang luas ini, akan mendorong individu untuk mencapai tingkatan yang terbaik dari apa yang diusahakannya, sehingga hal ini akan mendorong keberhasilan di dalam belajarnya, yang kemudian akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Slameto (2003:54-72), faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikologis ini meliputi: kemampuan, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan siswa. Dari pengertian kreativitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas terlihat jelas bahwa kreativitas belajar siswa (faktor internal) berpengaruh terhadap hasil belajar

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2008) yang berjudul pengaruh kreativitas belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi Pada siswa kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan frekuensi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 20 yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 7,909 > t_{tabel} 2,000$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan koefisien regresi linear berganda $b=X_2$ (0,548), hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya penggunaan media pembelajaran tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran siswa berada pada kategori baik, dilihat dari frekuensi penggunaan media pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bonjol yaitu rata-rata variabelnya sebesar 75,52%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berada dalam kategori baik karena berada pada rentang TCR 61%-80% (Riduwan, 2010:98). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi siswa dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat diupayakan dengan penggunaan media pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Menurut Nana dan Rivai (2012:2) “ media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya “.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdayah yang berjudul pengaruh pengaruh kreativitas dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada siswa SDN 13 BIRU Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 13 BIRU Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,814 > t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,909 > t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Kreativitas belajar dan penggunaan media pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP N 2 Bonjol. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,881 > F_{tabel} sebesar 3,17 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar IPS ekonomi siswa yang ditunjukkan kepada:

1. Bagi guru

Setelah dilakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bonjol dijelaskan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kreativitas. Semakin tinggi kreativitas belajar siswa, maka hasil belajarnya pun ikut meningkat. Tugas guru disini yaitu meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu dengan cara bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa dan guru juga bisa membuat diskusi kelas sehingga siswa mampu mengeluarkan pendapatnya dan mempertahankannya saat diskusi berlangsung. Hal seperti ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus bisa menggunakan media dengan baik dan bervariasi saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa lebih meningkat.

2. Bagi siswa

Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai kreativitas belajar, yaitu dengan cara aktif saat proses pembelajaran di kelas, sering bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang paham dan berani mengeluarkan pendapat. Hal ini akan membuat hasil belajar siswa di kelas menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nurdayah. *Pengaruh Kreativitas dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SDN 13 BIRU Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. Guru SDN 13 BIRU: Bone.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Untuk Penelitian Baru, Karyawan, Penelitian Pemula*. Alfabeta: Bandung.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Srikandi: Surabaya.
- Wahyuni, Sri. 2007. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi SI. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta

- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Sinar Grafika: Jakarta.
- Wahyuni, Sri. 2007. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi SI. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Widiarti, Ninik. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.